

PENYULUHAN PEMANFAATAN INTERNET YANG BAIK DAN AMAN BAGI ANAK

Ni Made Sulastri¹, Herlina, Dewi Rayani², Farida Herna Astuti³
^{1,2,3}Dosen Universitas Pendidikan Mandalika

Email : nimadesulastri@undikma.ac.id

Abstract; The development of technology in the form of the internet in the online learning period has brought many changes. The internet changes face-to-face learning into online learning, the internet also makes it easier for children to find school assignments. However, the ability of children to use the internet in a good and safe way is still relatively low, especially for children in Bug-bug village, Lingsar sub-district which is located far from urban areas and the lack of attention from parents in supervising children in using the internet, parents' routines are also an obstacle in supervision of internet use in children. Most children can freely surf in cyberspace and carry out their online activities without supervision. Therefore, counseling activities on the use of the internet that are good and safe for children really need to be done to inform, provide knowledge and provide awareness for children about how to use the internet in a wise way so that in the future their academic abilities and knowledge of the world of education and information will increase. With this community service activity, it is hoped that children will be able to use the internet wisely and be able to provide information to parents about how to support good activities for children in wise and safe internet use from an early age. So the results of this community service activity form a good personality for children who are able to use technology, the internet wisely and can compete intellectually and have good behavior.

Keywords: *counseling, internet*

Abstrak; Perkembangan teknologi berupa internet di masa pembelajaran online membawa banyak perubahan. Internet merubah pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran online, internet juga memudahkan anak dalam mencari tugas sekolah. Akan tetapi kemampuan anak dalam menggunakan internet dengan cara yang baik dan aman masih tergolong rendah, terutama pada anak di desa Bug-bug kecamatan Lingsar yang letaknya jauh dari perkotaan serta kurangnya perhatian orang tua mengawasi anak dalam penggunaan internet, rutinitas orang tua juga menjadi kendala dalam pengawasan penggunaan internet pada anak-anak. Sebagian besar anak bisa bebas berselancar di dunia maya dan melakukan aktivitas online mereka tanpa adanya pengawasan. Oleh karena itu kegiatan penyuluhan pemanfaatan internet yang baik dan aman bagi anak sangat perlu dilakukan untuk menginformasikan, memberikan pengetahuan serta memberikan kesadaran bagi anak tentang bagaimana cara menggunakan internet dengan cara yang bijaksana agar kedepannya kemampuan akademik maupun pengetahuan mereka terhadap dunia pendidikan dan informasi semakin meningkat. Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan anak mampu memanfaatkan internet dengan bijaksana dan mampu memberikan informasi kepada orang tua tentang bagaimana mendukung kegiatan yang baik bagi anak dalam penggunaan internet yang bijaksana dan aman sejak dini. Jadi hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini membentuk kepribadian yang baik bagi anak yang mampu menggunakan teknologi, internet dengan bijaksana serta dapat bersaing secara intelektual serta memiliki perilaku yang baik.

Kata Kunci : *penyuluhan, internet*

PENDAHULUAN

Pembelajaran online di masa pandemi banyak membawa perubahan, salah satunya adalah perubahan dalam hal pembelajaran yang dahulu dilakukan secara tatap muka maka pada masa sekarang ini pembelajaran dapat dilakukan tanpa tatap muka langsung tetapi dapat dilakukan secara online. Oleh sebab itu Penggunaan internet perlu dikuasai oleh semua kalangan tak terkecuali anak-anak, karena kebutuhan manusia saat ini segalanya berhubungan dengan akses internet. Penggunaan internet dengan cara yang bijak dan aman akan membentuk anak yang menguasai pengetahuan dan teknologi, tetapi jika tidak digunakan dengan tepat maka akan yang didapat hanya penyalahgunaan internet tersebut, misal bermain game online yang berlebihan, mengakses internet dengan hal-hal yang tidak selayaknya ataupun memperoleh informasi belum tentu dapat dipercaya kebenarannya Kemampuan anak dalam menggunakan internet dengan cara yang baik dan aman masih tergolong rendah, terutama pada anak yang kurang perhatian orang tua untuk mengawasi anak dalam penggunaan internet, rutinitas orang tua juga menjadi kendala dalam pengawasan penggunaan internet pada anak-anak. Sebagian besar anak bisa bebas berselancar di dunia maya dan melakukan aktivitas online mereka tanpa adanya pengawasan.

Pada masa sekarang ini baik di perkotaan maupun di daerah-daerah hampir semua orang dari kalangan tua hingga anak-anak nampaknya sudah memiliki smartphone, untuk mengakses internet bukan hanya di daerah perkotaan, namun juga di daerah- daerah. Pada era digital ini, internet sangat berpengaruh pada kehidupan, manusia tidak perlu lagi bersusah payah mencari informasi dengan media cetak seperti koran dan majalah. Mesin pencari yang menjadi sebuah wadah dalam melakukan sebuah informasi, misalnya e-mail, e-learning, e-business, e- book, e-library, dan masih banyak lagi. Bisa di peroleh dengan internet. Dari berbagai manfaat internet tersebut, terkadang tidak semua hal akan diperoleh manfaatnya apabila kita tidak bijak menggunakan internet itu sendiri, oleh karena itu jika kita tidak dapat menggunakan internet secara bijak, maka tidak dapat dipungkiri internet juga akan dapat menimbulkan dampak negatif bagi manusia terutama bagi anak-anak, karena orang dewasa perlu bertanggung jawab untuk memfasilitasi dan mengawasi penggunaan internet tersebut. Oleh karena itu kegiatan penyuluhan pemanfaatan internet yang baik dan aman bagi anak sangat perlu dilakukan untuk menginformasikan, memeberikan pengetahuan serta memberikan kesadaran bagi anak tentang bagaimana cara menggunakan internet dengan cara yang bijaksana agar kedepannya kemampuan akademik maupun pengetahuan mereka terhadap dunia pendidikan dan informasi semakin meningkat.

Kegitan pengabdian kepada masyarakat ini akan dijelaskan materi berupa presentasi menggunakan power point. Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyukuhan ini diharapkan anak mampu memanfaatkan internet dengan bijaksana dan mampu memberikan onformasi kepada orang tua tentang bagaimana mendukung kegiatan yang baik bagi anak dalam penggunaan internet yang bijaksana dan aman sejak dini. Jadi hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini membentuk kepribadian yang baik bagi anak yang mampu menggunakan teknologi, internet dengan bijaksana serta dapat bersaing secara intelektual dan perilaku yang baik.

Target dan luaran yang diharapkan dari kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini, khususnya bagi orang tua dan anak adalah:

1. Para orang tua lebih memahami dan memiliki pengetahuan tentang cara pemanfaatan internet yang bijak dan aman bagi anak.
2. Anak-anak dapat memanfaatkan internet dengan bijaksana dan aman sehingga terbentuk intelektual yang berkembang dan perilaku moral yang baik.
3. Perubahan perilaku pada anak ke arah yang lebih baik.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode penyuluhan berupa pemberian materi tentang pemanfaatan internet yang baik dan aman bagi anak. Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 5 April tahun 2022 di desa Bug-bug kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat. Peserta yang mengikuti kegiatan penyuluhan adalah orang tua dan anak-anak di desa Bug-bug sebanyak 25 orang.

Tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan antara lain:

1. Memberikan nasehat dan bimbingan bagi anak, bahwa apabila mereka mengakses situs porno, maka akan bisa terkena sanksi berupa penjara.
2. Memberikan bimbingan untuk mengatasi berita yang perlu diuji kebenarannya, antara lain hati-hati dengan judul provokatif, cermati alamat situs, periksa fakta dengan mencarikebenaran berita di sumber-sumber lain, serta cek keaslian foto dll.
3. Hati-hati dalam menggunakan media sosial misal:
 - a. Memasang profil diri seperlunya, tidak perlu terlalu lengkap seperti alamat rumah atau sekolah, nomor telepon, dan sebagainya karena rentan dimanfaatkan orang yang memiliki niat tidak baik. Jaga menulis yang berlebihan di jejaring social karena akan dibaca oleh banyak orang.
 - b. Waspadalah ketika mengadakan peretemuan tatap muka dengan orang yang baru dikenal di social media.jangan memajang foto yang kurang pantas, karena berpotensi disalahgunakan oleh orang lain.
 - c. Lebih selektif dalam memilih beretemenan di media social,

HASIL KEGIATAN

1. Respon dari peserta terutama orang tua sangat mendukung telah diadakannya kegiatan pengabdian tentang penyuluhan pemanfaatan internet bagi anak terindikasi dari peserta yang aktif (partisipatif) dalam mengikuti dan merespon proses kegiatan.
2. Orang tua dan anak menjadi lebih bijak dalam membaca dan menyebarkan informasi yang bersumber dari internet, dengan terlebih dahulu mencari kebenaran dari berita tersebut sebelum di bagikan ke orang lain untuk menghindari berita-berita yang tidak benar.
3. Anak mampu menggunakan sosialmedia dengan baik, dan mampu membatasi diri untuk tidak membagikan segala informasi penting di social media, anak juga mampu mengembangkan diri untuk menjadi pribadi yang tidak tertinggal dengan teknologi tapi tetap memiliki sikap dan moral yang baik.
4. Tim Pengabdian kepada masyarakat juga berupaya untuk melakukan monitoring untuk kebermanfaatan serta keberlanjutan kegiatan.

PENUTUP

Simpulan

Dari rangkaian pelatihan dan bimbingan yang telah diberikan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Orang tua belum menjadi contoh yang baik bagi anak mereka, karena orang tua juga memiliki kesibukan serta kemauan yang rendah untuk mengunjungi situs Pendidikan di internet.
2. Anak belum memiliki kemauan yang tinggi untuk mengunjungi situs pendidikan, hal ini berdasarkan hasil wawancara penulis dengan siswa selama kegiatan penyuluhan.
3. Anak kurang memahami bahaya membagikan informasi diri yang terlalu lengkap dan rinci di social media. Hal ini dapat dilihat dari data profil anak yang masih lengkap pada social media mereka.

Indikator keberhasilan dari pelaksanaan kegiatan pelatihan ini antara lain:

1. Peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat aktif (partisipatif) dan bekerjasama dengan baik dengan tim pengabdian selama mengikuti kegiatan, hal ini dapat terlihat dari tingkat kehadiran peserta, aktivitas diskusi dan tanya jawab antara peserta dan pemateri yang dialogis. Selain itu, peserta pelatihan kooperatif untuk dapat mendukung keterlaksanaan kegiatan pelatihan ini.
2. Peserta penyuluhan memahami materi- materi kegiatan, hal ini dapat diukur dari pencapaian kemampuan memahami materi-materi pelatihan oleh peserta yang berada dalam kategori cukup menguasai.

Saran:

Setelah diadakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang penyuluhan pemanfaatan internet yang baik dan aman bagi anak maka diharapkan kepada orang tua agar mampu memberikan penyuluhan dan sosialisasi kepada anak agar dapat menggunakan internet dengan bijak, sehingga mampu mengembangkan diri dengan baik khususnya teknologi dan informasi melalui internet dan tetap memiliki pribadi yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Internet Sehat. 2010. *Internet Sehat. Pedoman BerInternet yang Aman, Nyaman dan Bertanggungjawab*: 1–79.
- Daryanto. 2003. *Pengetahuan Dasar Ilmu Komputer*. Rama Widya. Bandung.
- Lajamuddin, A. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nugroho, Endro. 2009. *Buku Pintar Jaringan Komputer*. Modeoms. Yogyakarta.
- Patmonedowo, S. 2003. *Pendidikan Anak Pra Sekolah*. Bandung: Rineka Cipta.
- Pratisti, W. D. 2008. *Psikologi Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.